



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Februari 2017

Halaman: 2

RSUD Wirosaban Dukung Pilwali Yogya

YOGYA (KR) - RSUD Kota Yogya (Wirosaban) sangat mendukung Pilwali Kota Yogya. Guna memfasilitasi pasien yang sedang menjalani perawatan menggunakan hak pilihnya, bagian Hukum dan Pelayanan Pelanggan berkoordinasi dengan KPPS wilayah Sorosutan.

"Dalam PKP No 26 tahun 2013 dijelaskan pemilihan dalam keadaan tertentu seperti pasien yang opname di rumah sakit, harus mengurus A5 di wilayah masing-masing maksimal H-3 untuk dapat memberikan suaranya di TPS terdekat rumah sakit bila memungkinkan (atau petugas TPS akan mendatangi RS)," papar Kasubbag Hukum dan Pelayanan Pelanggan (HKPP) RSUD Kota Yogyakarta, Pansunu Perwitasari, Jumat (17/2).

Hal ini untuk menanggapi pemberitaan sebelumnya yang berjudul 'Opname, Tidak Bisa Nyoblos', sekaligus meluruskan permasalahan tersebut. RSUD Wirosaban melakukan pen-

dataan pasien pada Jumat dan Sabtu (10-11/2). "Ada 25 warga Kota Yogya yang rawat inap (data hari Sabtu), dan saat kami melakukan pendataan ulang pada hari Senin (13/2) tinggal 5 pasien yang rawat inap. Untuk pasien yang masuk Senin dan Selasa (13-14/2) secara otomatis hak untuk dapat menyalurkan suaranya gugur," jelasnya.

Sehingga pasien atas nama Suwardi yang masuk rawat inap Senin (13/2) malam otomatis gugur hak untuk dapat menyalurkan suaranya. "Beberapa pasien membawa C6 (undangan) tapi tidak disertai dengan A5, juga tetap dinyatakan gugur," tegasnya.

KPPS wilayah Sorosutan datang ke RSUD Wirosaban pukul 10.00, untuk memfasilitasi pasien dan penunggu yang sudah memiliki A5 dari wilayahnya untuk menggunakan hak pilih. Tapi tak ada pasien ber-KTP Kota Yogya melengkapi persyaratan tersebut. (*-2)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005